

HUBUNGAN KOMUNIKASI POSITIF ANTARA ORANG TUA DAN REMAJA DENGAN *FAMILY WELLBEING* DI SMA X KOTA JAMBI

¹ Putri Nurfadhilah Hayati, ² Yun Nina Ekawati, ³ Jelpa Periantalo

¹ Jurusan Psikologi, Universitas Jambi/ putrinurfadhilah2002@gmail.com

² Jurusan Psikologi, Universitas Jambi/ yun_nina.e@unja.ac.id

³ Jurusan Psikologi, Universitas Jambi/ jelp.8487@unja.ac.id

ABSTRAK

LATAR BELAKANG *Family Wellbeing* merupakan elemen penting dalam mendukung perkembangan individu, terutama remaja yang berada pada masa transisi menuju kedewasaan. Di Kota Jambi, kesejahteraan keluarga masih menjadi isu yang perlu diperhatikan, dengan hanya sebagian kecil keluarga mencapai kesejahteraan optimal. Rendahnya kualitas komunikasi positif antara orang tua dan remaja menjadi salah satu faktor yang berdampak pada *family wellbeing*.

TUJUAN Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan komunikasi positif antara orang tua dan remaja dengan *family wellbeing* di SMA X Kota Jambi.

METODE Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan melibatkan 122 responden yang dipilih melalui teknik *cluster random sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuisioner dengan skala komunikasi positif dan skala *family wellbeing* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Metode analisis data menggunakan SPSS versi 30.

HASIL Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara komunikasi positif dan *family wellbeing* ($r = 0,870$; $p < 0,001$), yang berarti semakin baik komunikasi positif dalam sebuah keluarga, maka semakin tinggi tingkat *family wellbeing*-nya. Mayoritas responden memiliki komunikasi positif dengan orang tua dalam kategori tinggi (35,2%). Sebagian besar keluarga responden memiliki tingkat *family wellbeing* pada kategori sedang (37,7%).

KESIMPULAN Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima dengan hasil bahwa terdapat hubungan komunikasi positif antara orang tua dan remaja dengan *family wellbeing* pada siswa di SMA X Kota Jambi.

Kata Kunci komunikasi positif, *family wellbeing*, remaja

THE RELATIONSHIP BETWEEN POSITIVE PARENT-ADOLESCENT COMMUNICATION AND FAMILY WELLBEING AT SMA X JAMBI CITY

¹ Putri Nurfadhilah Hayati, ² Yun Nina Ekawati, ³ Jelpa Periantalo

¹Department of Psychology, Jambi University/ putrinurfadhilah2002@gmail.com

²Department of Psychology, Jambi University/ yun_nina.e@unja.ac.id

³Department of Psychology, Jambi University/ jelp.8487@unja.ac.id

ABSTRACT

BACKGROUND Family Wellbeing is an important element in supporting individual development, especially teenagers who are in the transition period towards adulthood. In Jambi City, family welfare is still an issue that needs attention, with only a small percentage of families achieving optimal welfare. The low quality of positive communication between parents and teenagers is one of the factors that has an impact on family wellbeing.

PURPOSE This research aims to see the relationship between positive communication between parents and teenagers and family wellbeing at SMA X Jambi City.

METHOD This research used a correlational quantitative method involving 122 respondents selected through cluster random sampling techniques. Data collection was carried out using a questionnaire with a positive communication scale and a family wellbeing scale which had been tested for validity and reliability. The data analysis method uses SPSS version 30.

RESULTS The research results show that there is a significant positive relationship between positive communication and family well-being ($r = 0.870$; $p < 0.001$), which means that the better the positive communication in a family, the higher the level of family well-being. The majority of respondents had positive communication with parents in the high category (35.2%). Most of the respondent families had a family wellbeing level in the medium category (37.7%).

CONCLUSION The hypothesis presented in this study was accepted with the result that there was a positive communication relationship between parents and teenagers with family welfare among students at SMA X Jambi City.

Keywords positive communication, family wellbeing, teenagers